



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM :

PESAN BUNDA

**“PENTINGNYA MELESTARIKAN BUDAYA SUNDA DI BREBES SEBAGAI
KAUM MINORITAS DI JAWA TENGAH”**

BIDANG KEGIATAN :

PKM PENGABDIAN MASYARAKAT

DIUSULKAN OLEH :

- | | |
|--------------------------------------|----------------------------|
| 1. ANIKA JUNIARTUNI | (2201415045) / 2015 |
| 2. DANANG JUNIOR TRIMASUKMANA | (3201415005) / 2015 |
| 3. IIM IMROATUL ARIFA | (4001415032) / 2015 |
| 4. ANITA KARA PRAHITA | (1102415006) / 2015 |
| 5. KUNTA ANJANA | (8111413144) / 2013 |

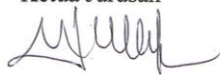
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PENGESAHAN PKM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : Pentingnya Melestarikan Budaya Sunda di Brebes Sebagai Kaum Minoritas di Jawa Tengah
2. Bidang Kegiatan : PKM - M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan :
 - a. Nama Lengkap : Anika Juniartuni
 - b. NIM : 2201415045
 - c. Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat rumah/No HP : RT 3 RW 3 Desa Jipang Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah / 085742117823
 - f. Alamat email : anikajuniartuni04@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
5. Dosen Pendamping :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Alief Noor Farida, S.Pd.,M.Pd.
 - b. NIDN : 0614088202
 - c. Alamat rumah dan No Telp/HP : Griya Sekar Gading C4A Kalisegoro Gunungpati Semarang / 085640077995
6. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Dikti : Rp. 12.500.000
 - b. Sumber lain : Rp.-
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 Bulan

Menyetujui,
Ketua Jurusan



Dr. Issy Yuliasri, M.Pd.
NIP.196207131990032001

Pembantu Rektor Bidang
Kemahasiswaan



Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si.
NIP.19600517986011001

Semarang, 30 september 2015

Ketua Pelaksana Kegiatan



Anika Juniartuni
NIM. 2201415045

Dosen Pendamping



Alief Noor Farida, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 198208142014042001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	v
1.1 Latar Belakang.....	v
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Luaran yang Diharapkan.....	vii
1.5 Kegunaan Program.....	vii
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Budaya Sunda.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Brebes.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	7
3.1 Lokasi Pelaksanaan	8
3.2 Waktu Pelaksanaan	8
3.3 Metode Pelaksanaan	8
3.4 Pengambilan Data.....	8
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	xiii
4.1 Anggaran Biaya.....	10
3.5 Jadwal Kegiatan.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	13
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota.....	13
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan	19
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas.....	21
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan	22

RINGKASAN

Kabupaten Brebes merupakan salah satu Kabupaten yang terluas sekaligus terletak di bagian paling barat di Jawa Tengah. Wilayah Kabupaten Brebes terdiri atas wilayah pantai dan pegunungan, wilayah pantai berada di Brebes bagian utara dan wilayah pegunungan berada di bagian selatan. Mayoritas masyarakatnya berbahasa Jawa, namun ada beberapa kecamatan yang menggunakan bahasa sunda dalam kegiatan sehari-harinya diantaranya Kecamatan Salem, Bantarkawung, Kentanggungan, Banjarharjo, Larangan dan Losari. Meskipun sebagai budaya yang minoritas, namun eksistensinya cukup diakui dengan berbagai kesenian, adat, bahasa dan budayanya.

Budaya dan bahasa Sunda yang digunakan di Kabupaten Brebes pun cukup berbeda bila dibandingkan dengan budaya Sunda yang ada di provinsi Jawa Barat. Hal itu disebabkan karena budaya Sunda di Kabupaten Brebes telah mengalami akulturasi dengan budaya Jawa yang ada di sekitarnya. Maka tidak heran bila dalam satu Kecamatan sekalipun ada dua bahasa yang digunakan oleh masyarakatnya. Jadi tidak dapat dipungkiri Budaya Sunda di Kabupaten Brebes cukup diperhitungkan dan patut untuk dilestarikan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Brebes merupakan kabupaten yang berada di Jawa Tengah, Indonesia. Dengan Luas wilayah 1.657,73 km², dan jumlah penduduk sekitar 1.767.000 jiwa yang merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk paling banyak di Jawa Tengah. Kabupaten Brebes terletak di bagian Utara paling Barat Provinsi Jawa Tengah, diantara koordinat 108° 41'37,7" - 109° 11'28,92" Bujur Timur dan 6° 44'56'5" - 7° 20'51,48 Lintang Selatan. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan wilayah Provinsi Jawa Barat (Cirebon), di Timur Berbatasan dengan Kabupaten Tegal dan Kota Tegal, Utara dengan laut jawa, Selatan dengan Kab. Banyumas dan Cilacap dan Barat berbatasan dengan Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Cirebon. (Muamarrizapahlevi.blogspot.co.id,19/9/15)

Kabupaten Brebes memiliki 17 Kecamatan diantaranya yaitu Kecamatan Salem, Bantarkawung, Bumiayu, Paguyangan, Sirampog, Tonjong, Larangan, Ketanggungan, Banjarharjo, Losari, Tanjung, Kersana, Bulakamba, Wanasari, Songgom, Jatibarang, dan Brebes.

Penduduk Kabupaten Brebes mayoritas menggunakan bahasa Jawa yang mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain, biasanya disebut dengan Bahasa ,Jawa Brebes. Namun terdapat Kenyataan pula bahwa sebagian penduduk Kabupaten Brebes juga bertutur dalam bahasa Sunda dan banyak nama tempat yang dinamai dengan bahasa Sunda menunjukkan bahwa pada masa lalu wilayah ini adalah bagian dari wilayah Sunda. Daerah yang masyarakatnya sebagian besar menggunakan bahasa Sunda atau biasa disebut dengan Bahasa Sunda Brebes, adalah meliputi Kecamatan Salem,Banjarharjo,dan Bantarkawung, dan sebagian lagi ada di beberapa Desa di Kecamatan Losari,Tanjung,Kersana,Ketanggungan dan Larangan. (www.kompasiana.com, 19/9/15)

Budaya Sunda di Kabupaten Brebes tertanam dalam berbagai adat dan kesenian yang sedikit berbeda dengan Budaya Sunda yang terdapat di Jawa Barat pada umumnya. Hal ini dikarenakan Budaya Sunda di Kabupaten Brebes telah mengalami akulturasi dengan Budaya Jawa di sekitarnya. Bahkan di dalam satu kecamatan tak jarang terdapat dua bahasa yang digunakan oleh masyarakatnya. Maka tak jarang jika banyak orang di luar Kabupaten Brebes yang heran jika ada masyarakat Brebes yang menggunakan Bahasa Sunda.

Di Kabupaten Brebes terdapat pula sejumlah kesenian sunda yang berkembang di diantaranya yang pertama adalah Wayang Golek. Kesenian yang berasal dari Jawa Barat ini cukup populer di kalangan sunda di Kabupaten Brebes. Wayang golek sendiri selalu dipentaskan di beberapa wilayah saat malam pergantian tahun. Terdapat pula seniman wayang golek yang cukup eksis di wilayah kabupaten Brebes.

Yang kedua adalah Calung, Angklung, dan Kentongan. Ketiganya adalah kesenian favorit yang paling sering dinikmati masyarakat Kabupaten Brebes. Terkadang calung di Kabupaten Brebes sering diiringi tarian dan nyanyian berbahasa Sunda maupun Jawa. Salah satu sekolah yang menggunakan kesenian calung sebagai salah satu ekstrakurikuler adalah SMA Negeri 1 Bantarkawung yang merupakan SMA Negeri pertama dan satu-satunya di Kecamatan Bantarkawung. Ekstrakurikuler tersebut diprakarsai oleh Waka Kesiswaan yang sekaligus guru mata pelajaran Fisika di SMA tersebut yang bernama Muhammad Yunus yang notabene adalah orang jawa namun prihatin kesenian ini yang mulai dilupakan oleh kaum muda di Bantarkawung.

Kesenian yang juga turut menjadi acara hiburan andalan di Kabupaten Brebes adalah Seni Kecapian suling. Salah satu desa yang masih terdepan dalam mempertahankan kecapian suling ini adalah Desa Jipang yang berada di wilayah Kecamatan Bantarkawung dibawah asuhan Bp.Sambyad. Kecapian suling di desa Jipang tersebut memiliki sebuah grup kesenian yang dinamai Binangkit. Sering kali kesenian ini sering ditampilkan ke beberapa wilayah sampai luar kota dengan turut diiringi seni Bodor atau komedi pendek dalam bahasa Sunda. Namun satu hal yang perlu diprihatinkan dari kesenian ini mengingat para personilnya hanya terdiri dari orang-orang dewasa bahkan kalangan lanjut usia serta belum adanya regenerasi dan kaderisasi dari kaum muda di desa tersebut. Hal ini disebabkan karena menurunnya minat dari kaum muda terhadap kesenian daerah. Mereka lebih tertarik mendengar, menonton bahkan mempelajari kesenian modern.

Selain itu beberapa waktu belakangan ini Budaya Sunda seakan sengaja digusur oleh pihak-pihak terkait. Contohnya saja mata pelajaran muatan lokal di beberapa SD dan SMP yang berada di wilayah sunda yang awalnya muatan lokalnya adalah Bahasa Sunda diganti dengan Bahasa Jawa. Bukan hanya itu, saat peringatan hari-hari besar di tingkat kabupaten, Budaya Sunda telah jarang ditampilkan. Padahal Budaya Sunda juga merupakan bagian dari Kabupaten Brebes meskipun hanya minoritas. Jika Budaya Sunda di Jawa Tengah tetap dilestarikan, maka tentu akan menambah khasanah budaya yang terdapat di Jawa Tengah.

Dari beberapa hal tersebut membuat kami tertarik untuk mengabdikan diri melihat perkembangan Budaya Sunda dan mencoba memberi pengetahuan tentang Budaya Sunda di Kabupaten Brebes.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa masalah yang dihadapi Budaya Sunda di Kabupaten Brebes ?
2. Bagaimana kebijakan pemerintah Kabupaten Brebes dalam menangani masalah tersebut?
3. Bagaimana cara melestarikan Budaya Sunda di Kabupaten Brebes ?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui masalah yang dihadapi Budaya Sunda di Kabupaten Brebes
2. Mengetahui kebijakan pemerintah Kabupaten Brebes dalam menangani masalah tersebut.
3. Mengetahui cara melestarikan kebudayaan sunda di Kabupaten Brebes.

1.4 Luaran yang diharapkan Luaran yang Diharapkan

1. Karya ilmiah yang membahas tentang Keadaan Budaya Sunda di Kabupaten Brebes dan ke depannya diharapkan masyarakat lebih peduli terhadap Budaya Sunda di Kabupaten Brebes.
2. Pemerintah lebih tanggap dalam mengupayakan pelestarian Budaya Sunda di Kabupaten Brebes.

1.5 Kegunaan Program

Manfaat yang diharapkan dari terlaksanakannya program ini adalah :

- a. Bagi Pemerintah
 1. Dapat memberikan gambaran terhadap permasalahan yang ada di wilayahnya.
 2. Dapat dijadikan peta persebaran kebudayaan di Kabupaten Brebes.
 3. Agar pemerintah dapat lebih bersikap adil terhadap segala kebudayaan yang ada di wilayahnya.
- b. Bagi Masyarakat
 1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam hal kebudayaan khususnya Sunda.
 2. Menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap kebudayaan yang ada di sekitarnya.
 3. Menjadikan masyarakat yang senantiasa hidup rukun di kehidupan sehari-hari dengan adanya perbedaan kebudayaan.
- c. Bagi Akademisi
 1. Meningkatkan kreatifitas para pelajar.
 2. Sebagai sarana pembelajaran dan pendekatan terhadap masyarakat.
 3. Menjadikan para pelajar lebih kritis dalam menanggapi isu budaya.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Budaya Sunda

Budaya Sunda adalah budaya yang tumbuh dan hidup dalam masyarakat Sunda. Budaya Sunda dikenal dengan budaya yang sangat menjunjung tinggi sopan santun. Pada umumnya karakter masyarakat Sunda adalah periang, ramah-tamah (*soméah*), murah senyum, lemah-lembut, dan sangat menghormati orang tua. Itulah cermin budaya masyarakat Sunda. (www.wikipedia.com, 27/9/15)

Kebudayaan Sunda termasuk salah satu kebudayaan tertua di Nusantara. Etos dan watak Sunda sendiri adalah *cageur*, *bageur*, *singer* dan *pinter*, yang dapat diartikan "sembuh" (waras), baik, sehat (kuat), dan cerdas. Kebudayaan Sunda juga merupakan salah satu kebudayaan yang menjadi sumber kekayaan bagi bangsa Indonesia yang dalam perkembangannya perlu di lestarikan. Sistem kepercayaan spiritual tradisional Sunda adalah Sunda Wiwitan yang mengajarkan keselarasan hidup dengan alam. Kini, hampir sebagian besar masyarakat Sunda beragama Islam, namun ada beberapa yang tidak beragama Islam, walaupun berbeda namun pada dasarnya seluruh kehidupan di tujukan untuk kebaikan di alam semesta. (www.wikipedia.com, 27/9/15)

Kebudayaan Sunda memiliki ciri khas tertentu yang membedakannya dari kebudayaan-kebudayaan lain. Secara umum masyarakat Jawa Barat atau Tatar Sunda, dikenal sebagai masyarakat yang lembut, religius, dan sangat spiritual. Kecenderungan ini tampak sebagaimana dalam pameo *silih asih*, *silih asah* dan *silih asuh*; saling mengasihi (mengutamakan sifat welas asih), saling menyempurnakan atau memperbaiki diri (melalui pendidikan dan berbagi ilmu), dan saling melindungi (saling menjaga keselamatan). Selain itu Sunda juga memiliki sejumlah nilai-nilai lain seperti kesopanan, rendah hati terhadap sesama, hormat kepada yang lebih tua, dan menyayangi kepada yang lebih kecil. Pada kebudayaan Sunda keseimbangan magis di pertahankan dengan cara melakukan upacara-upacara adat sedangkan keseimbangan sosial masyarakat Sunda melakukan gotong-royong untuk mempertahankannya. (www.wikipedia.com, 27/9/15)

Dalam kebudayaanya Sunda pun memiliki berbagai macam kesenian, yang diantaranya adalah :

1. Sisingaan adalah kesenian khas Sunda yang menampilkan 2–4 boneka singa yang diusung oleh para pemainnya sambil menari. Sisingaan sering digunakan dalam acara tertentu, seperti pada acara khitanan.

2. Wayang golek adalah boneka kayu yang dimainkan berdasarkan karakter tertentu dalam suatu cerita perwayangan. Wayang dimainkan oleh seorang dalang yang menguasai berbagai karakter maupun suara tokoh yang di mainkan.
3. Jaipongan adalah pengembangan dan akar dari tarian klasik .
4. Tarian ketuk tilu, sesuai dengan namanya Tarian ketuk tilu berasal dari nama sebuah instrumen atau alat musik tradisional yang disebut ketuk sejumlah 3 buah.

Selain dari beberapa kesenian tersebut, Sunda memiliki beberapa alat musik yang telah menjadi ciri khas dari Budaya Sunda. Alat musik khas sunda yaitu angklung , rampak kendang, suling, koci, goong (www.wikipedia.com, 27/9/15)

1. Angklung adalah instrumen musik yang terbuat dari bambu , yang unik , enak didengar angklung juga sudah menjadi salah satu warisan kebudayaan Indonesia.
2. Rampak kendang adalah beberapa kendang (instrumen musik tradisional Sunda) yang di mainkan bersama – sama secara serentak.
3. Suling adalah alat musik yang terbuat dari bambu, yang cara dimainkannya adalah dengan ditiup.
4. Goong adalah alat musik yang berukuran besar. Umumnya terbuat dari kuningan dan dapat dimainkan dengan cara dipukul.
5. Koci, adalah alat musik yang memiliki suara merdu yang cara memainkannya dengan dipetik.

Dari segala ciri khas yang dimiliki Budaya Sunda tersebutlah yang membuat Sunda terkenal dengan kekayaan budayanya.

2.2 BREBES

2.2.1 Sejarah

Ada beberapa pendapat mengenai asal - usul nama Brebes yang di antaranya berasal dari kata di antaranya Brebes berasal dari kata "Bara" dan "Basah", bara berarti hamparan tanah luas dan basah berarti banyak mengandung air. Keduanya cocok dengan keadaan daerah Brebes yang merupakan dataran luas yang berair. Karena perkataan bara di ucapkan bere sedangkan basah di ucapkan besah maka untuk mudahnya di ucapkan Brebes. Dalam Bahasa Jawa perkataan Brebes atau *mrebes* berarti *tansah metu banyune* yang berarti selalu keluar airnya. Nama Brebes muncul sejak zaman Mataram.

Kota ini berderet dengan kota-kota tepi pantai lainnya seperti Pekalongan, Pemalang, dan Tegal. Brebes pada masa itu masih merupakan wilayah Kabupaten Tegal.

Pada tanggal 17 Januari 1678 di Jepara diadakan pertemuan Adipati Kerajaan Mataram se Jawa Tengah, termasuk Arya Martalaya, Adipati Tegal dan Arya Martapura, Adipati Jepara. Karena tidak setuju dengan acara penandatanganan naskah kerjasama antara Amangkurat Admiral dengan Belanda terutama dalam menumpas pemberontakan Trunajaya dengan imbalan tanah-tanah milik Kerajaan Mataram, maka terjadi perang tanding antara kedua adipati tersebut. Peristiwa berdarah ini merupakan awal mula terjadinya Kabupaten Brebes dengan Bupati berwenang. Sehari setelah peristiwa berdarah tersebut yaitu tanggal 18 Januari 1678, Sri Amangkurat II yang berada di Jepara mengangkat beberapa Adipati/ Bupati sebagai pengganti Adipati-adipati yang gugur. Untuk kabupaten Brebes di jadikan kabupaten mandiri dengan adipati Arya Suralaya yang merupakan adik dari Arya Martalaya. Pengangkatan Arya Suralaya sekaligus titimangsa pemecahan Kadipaten Tegal menjadi dua bagian yaitu Timur tetap di sebut Kadipaten Tegal dan bagian barat di sebut Kabupaten Brebes.

2.2.2 Geografis

Kabupaten Brebes terletak di bagian Utara paling Barat Provinsi Jawa Tengah, di antara koordinat 108° 41'37,7" - 109° 11'28,92" Bujur Timur dan 6° 44'56'5" - 7° 20'51,48 Lintang Selatan dan berbatasan langsung dengan wilayah Provinsi Jawa Barat. Penduduk Kabupaten Brebes mayoritas menggunakan bahasa Jawa yang yang mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain, biasanya disebut dengan Bahasa Jawa Brebes. Namun sebagian penduduk Kabupaten Brebes juga bertutur dalam bahasa Sunda dan banyak nama tempat yang dinamai dengan bahasa Sunda menunjukkan bahwa pada masa lalu wilayah ini adalah bagian dari wilayah Sunda. Daerah yang masyarakatnya sebagian besar menggunakan bahasa Sunda atau biasa disebut dengan Bahasa Sunda Brebes, adalah meliputi Kecamatan Salem, Banjarharjo, dan Bantarkawung, dan sebagian lagi ada di beberapa desa di Kecamatan Losari, Tanjung, Kersana, Ketanggungan dan Larangan.

Berdasarkan naskah kuno primer Bujangga Manik (yang menceritakan perjalanan Prabu Bujangga Manik, seorang pendeta Hindu Sunda yang mengunjungi tempat-tempat suci agama Hindu di pulau Jawa dan Bali pada awal abad ke-16), yang saat ini disimpan pada Perpustakaan Boedlian, Oxford University, Inggris sejak tahun 1627, batas Kerajaan Sunda di sebelah timur adalah Ci Pamali (sekarang disebut sebagai Kali Brebes atau Kali Pemali yang

melintasi pusat kota Brebes) dan Ci Serayu (yang saat ini disebut Kali Serayu) di Provinsi Jawa Tengah.

Ibukota kabupaten Brebes terletak di bagian timur laut wilayah kabupaten. Kota Brebes bersebelahan dengan Kota Tegal, sehingga kedua kota ini dapat dikatakan "menyatu". Brebes merupakan kabupaten yang cukup luas di Provinsi Jawa Tengah. Sebagian besar wilayahnya adalah dataran rendah. Bagian barat daya merupakan dataran tinggi (dengan puncaknya Gunung Pojoktiga dan Gunung Kumbang), sedangkan bagian tenggara terdapat pegunungan yang merupakan bagian dari Gunung Slamet.

Dengan iklim tropis, curah hujan rata-rata 18,94 mm per bulan. Kondisi itu menjadikan kawasan tersebut sangat potensial untuk pengembangan produk pertanian seperti tanaman padi, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan dan sebagainya.

2.2.3 Karakteristik Masyarakat Brebes

Sebagian besar masyarakat Brebes bermata pencaharian sebagai petani melihat bahwa wilayahnya yang sangat cocok untuk dijadikan wilayah pertanian mulai dari wilayah selatan yang berada di kaki Gunung Slamet sangat cocok ditanami sayuran, perkebunan teh, kopi, dll tepatnya di daerah Kaligua Kecamatan Paguyangan dan di Kecamatan Sirampog dan wilayah utara dijadikan lahan pertanian padi, jagung, bawang merah, dll. Dari aktifitas tersebut kebutuhan hidup mereka bisa dikatakan tercukupi.

Selain itu masyarakat Kabupaten Brebes sangat ramah melihat bahwa di daerah brebes sangat sedikit kasus-kasus kriminal bahkan media nasional jarang sekali meliput kejahatan-kejahatan berupa tindakan kriminal yang berasal dari Kabupaten Brebes. Ditambah lagi di Kabupaten Brebes terdapat dua suku yaitu Suku Sunda dan Jawa, namun dengan adanya perbedaan tersebut tidak menjadikan permusuhan antara kedua suku tersebut justru merupakan kebanggaan tersendiri bagi masyarakatnya. Hal ini berdampak pada pola kehidupan masyarakatnya mulai dari seni, budaya, maupun lainnya.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi Pelaksanaan

Penelitian ini akan diadakan di Desa Jipang Kecamatan Bantarkawung sebagai salah satu daerah yang berbudaya Sunda di Brebes. Selain itu penelitian juga akan dilaksanakan di SMA N 1 Bantarkawung yang beralamatkan di Jl. Raya Bantarkawung No 15.

Program ini dilaksanakan di SMA N 1 Bantarkawung karena merupakan sekolah yang berdiri di tengah-tengah masyarakat Sunda dan Jawa. Namun mayoritas siswanya berbudaya Sunda.

3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan penelitian pengambilan data akan dilaksanakan dalam jangka waktu lima bulan. Selama lima bulan tersebut akan kami manfaatkan untuk menggali informasi seputar Budaya Sunda dari para tokoh masyarakat maupun seniman Sunda yang ada. Kemudian kami akan mengadakan penyuluhan seputar Budaya Sunda di SMA N 1 Bantarkawung dengan mengadakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dinamakan "Oerang Soenda" yang di dalamnya terdapat materi mengenai bahasa, kesenian, dan adat Sunda.

3.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini akan diawali dengan kunjungan ke tempat yang telah ditentukan. Pelaksana akan terjun langsung ke desa tujuan dengan membawa daftar pertanyaan sebagai acuan dalam pengambilan data. Kemudian kami akan datang ke sekolah yang telah ditentukan untuk mengadakan penyuluhan dengan memberikan materi-materi tentang Budaya Sunda baik mengenai bahasa, kesenian dan adat yang ada dalamnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu untuk memperkuat data yang dicari, kami mengambil beberapa gambar dan melakukan observasi. Observasi dilakukan dengan mengacu pada lembar observasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan Budaya Sunda di Kabupaten Brebes.

3.4 Pengambilan Data

a. Sumber Data

1) Data Primer

Sumber data primer yang dari penelitian ini adalah data dari Pemerintah Kabupaten Brebes, tokoh masyarakat dan seniman Sunda mengenai wilayah berbudaya Sunda, keseniannya, dan perkembangannya di Kabupaten Brebes..

2) Data Sekunder

Sumber data tertulis dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, majalah, sumber internet yang berkenaan dengan program ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam metode pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara komunikasi tatap muka. Pewawancara selalu menjadi pihak yang bertanya, dan narasumber selalu menjadi pihak yang menjawab pertanyaan. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan. Narasumber tersebut antara lain pelajar, seniman, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi seputar Budaya Sunda di Kabupaten Brebes yang kemudian akan kami tularkan pada para siswa di SMA N 1 Bantarkawung.

2) Teori

Dalam memberikan pengetahuan mengenai Budaya Sunda dibutuhkan dasar pengetahuan mengenai seluk beluk Budaya Sunda, Bahasa Kesenian dan Adat yang terdapat di dalamnya. Dalam pelatihan komputer dibutuhkan dasar pengetahuan tentang seluk bekluk komputer. Sehingga memudahkan peserta untuk memahami proses pembelajaran.

3) Praktek

Untuk menunjang seluruh pembelajaran mengenai Budaya Sunda dibutuhkan sebuah kegiatan pengalaman langsung yaitu berupa praktek. Dengan metode praktik maka peserta mampu melakukan simulasi dan menerapkan apa yang telah dipelajari dalam teori.

BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Perlatan Penunjang	
	a. Flashdisk	150.000
	b. Alat Tulis (bolpoint, pensil, dll)	100.000
	c. Dokumentasi	
	d. Sewa Kamera Digital (10 x 150.000)	1.500.000
2.	Bahan Habis Pakai	
	a. Penggandaan Proposal dan jilid	200.000
	b. Fotokopi surat	50.000
	c. Kertas A4 2rim x 50.000	100.000
	d. Perijinan	650.000
	e. Operasional wawancara	1.000.000
	f. Operasional observasi	650.000
	g. Penyusunan laporan	150.000
	h. Penggandaan laporan akhir	150.000
	i. Penyusunan artikel	100.000
	j. Perbanyak artikel	100.000
	k. Cetak foto	300.000
	l. Biaya Internet 50 jam (5 bulan)@3.000/jam	150.000
3.	Perjalanan (Transportasi dan Komunikasi)	
	a. Pra Survei (5 x Rp 450.000)	2.250.000
	b. Survei (5 orang x Rp 900.000) dalam 3 bulan	4.500.000
4.	Lain-lain	400.000
JUMLAH		12.500.000

3.5 Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan	√	√			
2	Survey Kondisi Sekitar Masyarakat	√				
3	Pelaksanaan Program :					
	a. Perizinan	√	√			
	b. Observasi		√			
	c. Wawancara		√	√		
	d. Pemberian Materi			√		
	e. Praktek			√		
4	Evaluasi			√	√	
5	Penyusunan Laporan				√	
6	Pengadaan				√	
7	Laporan Akhir					√

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2015. *Budaya Sunda*. https://id.wikipedia.org/wiki/Budaya_Sunda

(diunduh pada Hari Minggu, 27 September 2015 pukul 14.00 WIB)

Hartimulyani Gumindar, Endah. 2013. Sunda Kafir, Jawa Munafik.
www.kompasiana.com/endahhagie/sunda-kafir-jawa-munafik_552f98cc6ea834d8748

(diakses pada Hari Sabtu, 19 September 2015 pukul 21.00 WIB)

Riza Pahlevi, Muamar. 2015. Budaya, Tradisi dan Adat Istiadat Masyarakat Brebes.
Muamarrizapahlevi.blogspot.co.id/2015/02/budaya-tradisi-dan-adat-istiadat.html

(diakses pada Hari Sabtu, 19 September 2015 pukul 19.00 WIB)

Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes. 2008. Sejarah
Brebes.brebes1.web44.net/index.php?wiew_page=sejarah

(diakses pada Hari Sabtu, 19 September 2015 pukul 22.00 WIB)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap	ANKA JUNIARTUNI
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
4	NIM	2201415045
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 7 Juni 1997
6	E-mail	Anikajuniartuni04@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085742117823

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Jipang 1	SMP N 1 Bantarkawung	SMA N 1 Bantarkawung
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2003-2009	2009-2012	2012-2015

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 3 Vokal Grup SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2010
2	Juara 3 Vokal Grup SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2011
3	Juara Harapan 1 Lomba Debat Bahasa Inggris SMP Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2011
4.	Juara Harapan 2 Lomba Debat Bahasa Inggris SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 10 September 2015

Pengusul,



(Anika Juniartuni)

D. Identitas Anggota 1

1	Nama Lengkap	ANITA KARA PRAHITA
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Teknologi Pendidikan
4	NIM	1102415006
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 09 Agustus 1996
6	E-mail	-
7	Nomor Telepon/HP	087848231015

E. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Jipang 1	SMP N 1 Bantarkawung	SMA N 1 Bantarkawung
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2003-2009	2009-2012	2012-2015

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

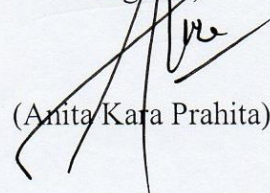
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 3 Vokal Grup SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 10 September 2015

Pengusul,



(Anita Kara Prahita)

A. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap	IIM IMROATUL ARIFA
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Pendidikan IPA
4	NIM	4001415032
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 11 Januari 1997
6	E-mail	iimimroatularifah@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085726969125

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Kalilangkap 1	SMP N 1 Bumiayu	SMA N 1 Bantarkawung
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2003-2009	2009-2012	2012-2015

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

15

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 3 Debat Bahasa Indonesia SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2013
2	Juara 1 Lomba Kader Kesehatan Remaja SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes	2014
3	Juara 2 Lomba Cerdas Tangkas Kesehatan Remaja	Kwartir Cabang Brebes	2014

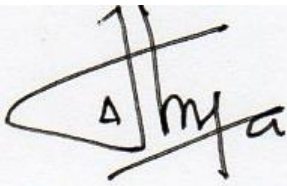
	SMA Tingkat Kabupaten Brebes		
4.	Citra Pelajar Putri	Kepala SMAN 1 Bantarkawung	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 10 September 2015

Pengusul



(lim Imroatul Arifa)

A. Identitas Diri Anggota 3

1	Nama Lengkap	DANANG JUNIOR TRIMASUKMANA
2	Jenis Kelamin	L
3	Program Studi	Pendidikan Geografi
4	NIM	3201415005
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 2 Juni 1997
6	E-mail	djtrimasukmana@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085742944402

16

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Jipang 1	SMP N 1 Bantarkawung	SMA N 1 Bantarkawung
Jurusan	-	-	IPA

Tahun Masuk-Lulus	2004-2009	2009-2013	2013-2015
-------------------	-----------	-----------	-----------

C.Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

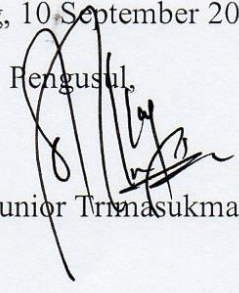
No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

D.Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara Harapan 1 Lomba Debat Bahasa Inggris SMP Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2011
2	Siswa Putra Terbaik	Kepala SMPN 1 Bantarkawung	2011
3	Juara 1 Olimpiade Sains Nasional (OSN) SMA Cabang Geografi Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2013
4	Peringkat 14 Olimpiade Sains Nasional (OSN) SMA Cabang Geografi Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2013
5	Juara Harapan 1 Lomba Siswa Berprestasi SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2013
6	Juara Harapan 2 Lomba Debat Bahasa Inggris SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2014
7	Juara 2 Lomba Cerdas Tangkas Kesehatan Remaja SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Kwartir Cabang Brebes	2014
8	Citra Pelajar Putra	Kepala SMAN 1 Bantarkawung	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 10 September 2015
 Pengusul,

 (Danang Junior Trimasukmana)

A. Identitas Diri Anggota 4

1	Nama Lengkap	Kunta Anjana
2	Jenis Kelamin	L
3	Program Studi	Ilmu Hukum / Fakultas Hukum
4	NIM	8111413144
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 18 September 1994
6	E-mail	Anjankunta18@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085747251013

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Jipang 1	SMP N 1 Bantarkawung	SMA N 1 Bantarkawung
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

18

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

2	-	-	-
---	---	---	---

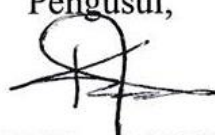
D.Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 1 Duta Anti Narkoba	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Brebes	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 18 September 2015

Pengusul,

 (KUNTA ANJANA)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Sewa Kamera Digital	Sosialisasi	5 buah	300.000	1.500.000
Flashdisk	Sosialisasi	1	150.000	150.000
Alat Tulis	Sosialisasi	10	10.000	100.000
SUBTOTAL				1.750.000

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga	Jumlah
----------	-------------	-----------	-------	--------

	Pemakaian		Satuan (Rp)	
Kertas		2 rim	50.000	100.000
Internet		50 jam	3.000	150.000
Proposal dan Laporan lainnya				750.000
Cetak Foto		50	6.000	300.000
SUBTOTAL				1.300.000

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Semarang-Brebes-Bantarkawung	Pra survey	5 orang	450.000	2.250.000
Semarang-Brebes-Bantarkawung	Survey	5 orang	1.000.000	5.000.000
Perizinan				550.000
Observasi				650.000
Wawancara				600.000
SUBTOTAL				8.650.000

4. Lain-lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Jam Dinding	Kenang-kenangan	4	50.000	200.000
Plakat		1	100.000	
Pengangkutan				50.000
Stiker		20	2.500	50.000
SUBTOTAL				400.000

	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Anita Kara Prahita	Teknologi Pendidikan	Pendidikan	7jam / minggu	Perizinan
2.	lim Imroatul Arifa	Pendidikan IPA	MIPA	7 jam / minggu	Perizinan
3.	Danang Junior Trimasukmana	Pendidikan Geografi	Humaniora	9 jam / minggu	Survey
4.	Kunta Anjana	Ilmu Hukum	Hukum	9 jam / minggu	Survey

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan



KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gedung H : Kampus Sekarang – Gunung Pati Semarang

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Email : pr3@unnes.ac.id Telp/Fax: (024) 8508003

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI / PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anika Juniartuni
NIM : 2201415045
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultasi : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa usulan PKM –Pengabdian masyarakat dengan judul Pentingnya Melestarikan Budaya Sunda di Brebes Sebagai Kaum Minoritas di Jawa Tengah yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Pembantu Rektorat
Bidang Kemahasiswaan

Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si
NIP. 196012171986011001

Semarang , 30 September 2015

Yang menyatakan,


Anika Juniartuni

